

Faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian tuberkulosis multi-drug resistant akibat relaps di RSUP Persahabatan tahun 2016-2018 = Risk factors associated with multi drug resistant tuberculosis (MDR-TB) caused by relapse infection in Persahabatan Central General Hospital, 2016-2018

Dzikrie Za`iemullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20480981&lokasi=lokal>

Abstrak

TB resistan obat (MDR-TB) sampai saat ini masih menjadi permasalahan kompleks dengan pengobatan lebih sulit, efek samping obat, dan tingkat kematian yang tinggi dibandingkan TB sensitif obat. Infeksi TB-MDR dapat terjadi pada pasien TB setelah selesai pengobatan OAT yang dikenal sebagai kasus TB-MDR relaps/kambuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko terjadinya TB-MDR relaps di Rumah Sakit Persahabatan Jakarta tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (cross sectional) dengan jumlah subjek 80 pasien di Poli Paru dan TB-MDR RSUP Persahabatan. Data diambil dengan menggunakan rekam medis dan wawancara langsung dengan pasien. Berdasarkan karakteristik, pasien didominasi oleh laki-laki, usia 36-55 tahun, pendidikan terakhir SMA, tingkat pendapatan per bulan rendah (Rp1.825.000,00-Rp3.299.999,00/bulan), menjalani pengobatan dengan patuh, bukan perokok, tidak ada komorbid diabetes melitus (DM) maupun koinfeksi HIV.

Melalui analisis bivariat didapatkan kepatuhan berobat $p = 0,002$ bermakna terhadap kejadian TB-MDR relaps. Sementara itu, hasil analisis multivariat dengan metode regresi logistik hasil signifikan didapatkan variabel pendapatan per bulan sangat rendah ($<Rp1.825.000,00/bulan$) (aOR= 9,19; IK95%= 1,984-42,553) dan diabetes melitus (aOR= 4,57; IK95%= 1,336-15,603) terhadap kejadian TB-MDR relaps. Pendapatan per bulan $<Rp1.825.000,00$ dan diabetes melitus menjadi faktor risiko terjadinya TB-MDR relaps pada pasien. Faktor risiko lainnya seperti kepatuhan berobat tidak terbukti signifikan terhadap kejadian TB-MDR relaps. Oleh karena itu dibutuhkan penanganan komprehensif bagi pasien TB dengan status ekonomi rendah dan diabetes melitus untuk mencegah terjadinya kekambuhan menjadi TB-MDR.

.....Nowadays, multidrug-resistant TB (MDR-TB) still faces many problems including harder treatment with more toxic drugs and higher mortalities among patients compared than drug-sensitive TB infection. MDR-TB can occur in patients who have already been cured or completed their previous TB treatment, known as MDR-TB relapse cases. The aims of this research to identified risk factors among MDR-TB relapse patients in Persahabatan Central General Hospital in 2016-2018. This study used cross-sectional design and involved 80 patients at Poli Paru and MDR-TB in Persahabatan Hospital. Data were collected using medical records and direct interview with patients. Among them, most of were dominated by male, age 36-55 years old, senior high-school education, lower income (Rp1,825,000.00-3,299,999.99/month), good adherence during previous treatment, non-smoker, and without the presence of diabetes mellitus (DM) and HIV-infection. Bivariate analysis showed only adherence to previous treatment ($p = 0,002$) to be statistically significant. Meanwhile, after adjusted other factors through multivariate analysis, it was found very low monthly income ($<Rp1.825.000,00/month$) (aOR= 9,19; IK95%= 1,984-42,553) and DM (aOR= 4,57; IK95%= 1,336-15,603) increased risk for developed MDR-TB relapse. From these results, very low monthly income ($<Rp1.825.000,00/month$) and DM was independently associated with the risk of MDR-TB relapse.

Comprehensive subgroups identification and clinical approaches are required among low economic status and diabetes melitus among TB patients to lower risk developing relapse MDR-TB infection.